

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya, terkait dengan pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Sejarah Perkembangan Kesenian Tanjidor di Desa Lembor Brondong Lamongan”, maka penulis dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan Desa Lembor Brondong Lamongan yang masuk kategori daerah pesisir wetan dalam pembagian regional kebudayaan Jawa menurut Koentjaraningrat, menjadikan sebagian besar masyarakatnya mempunyai sifat terbuka serta jiwa sosial-kekerabatan yang tinggi. Hal ini telah tergambarkan dengan rapi dalam simbol-simbol yang ada pada lambang Desa Lembor Brondong Lamongan.
2. Kesenian tanjidor di Desa Lembor Brondong Lamongan merupakan jenis kesenian tradisional Islami yang mengedepankan rasa kebersamaan antarpemain dan menjunjung tinggi rasa cinta-kasih terhadap Nabi Muhammad Saw. Selain itu, kesenian ini juga merupakan jenis seni pertunjukan yang memadukan tiga unsur seni sekaligus dalam prosesi pertunjukannya, yaitu seni musik, seni gerak, dan seni suara.
3. Sejarah perkembangan kesenian tanjidor di Desa Lembor Brondong Lamongan dimulai sejak tahun 1952-2017 sekarang ini. Pada setiap perkembangannya selalu ditandai dengan pergantian periode kepengurusan

Sebagai akhir dari bab ini akan disampaikan saran atau rekomendasi yang diajukan untuk:

- [illegible]